

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023**

Arwan Ade Putra<sup>1\*</sup>, Hera Heru Sri Suryanti<sup>2</sup>, Sarafuddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah  
arwanadeputra29@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study is to determine the influence of the Discovery learning model on students' learning achievement in Thematic Learning for Grade V students of SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat Karanganyar Academic Year 2022/2023. This research was conducted at SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar. This study is a quantitative research with the Discovery learning model. The population of this study consisted of all Grade V students of SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat Karanganyar, totaling 27 students, and they were used as the research sample. Therefore, this study employed saturated sampling (using all members of the population). The data collection technique used in this study was the experimental method with pretest and posttest written tests to determine the influence of the Discovery learning model on students' learning achievement in Thematic Learning for Grade V. The data collection techniques included observation to gather information about the school, interviews with the school principal and class teachers to determine the learning conditions, tests to determine the limit of students' achievement, and documentation to obtain student data. The data analysis technique used the paired sample t-test.

Based on the analysis of pretest and posttest scores, the average posttest score of the students showed a significant improvement, with an average pretest score of 64.00 and an average posttest score of 84.30. The data analysis using the paired sample t-test formula revealed a t-value of 20.030 and a significance value of 0.000. The t-value was then compared with the t-table value with degrees of freedom (df) = (N-1) = (27-1) = (26) at a 5% significance level, which is 2.056. Therefore, the t-value (20.030) > t-table value (2.056), and the sig value (0.000) < 0.005. Thus, the null hypothesis (Ho) is rejected, and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This indicates that the Discovery learning model has an influence on students' learning achievement in Thematic Learning for Grade V of SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar, in the academic year 2022/2023.

**Keywords:** Discovery Learning Model, Students' Learning Achievement, Thematic Learning.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Discovery learning terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan model pembelajaran Discovery learning populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar yang berjumlah 27 peserta didik, dari jumlah populasi tersebut digunakan sebagai sample penelitian. Dengan demikian sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh (semua anggota populasi digunakan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan tes tertulis pretest dan posttest, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model Discovery learning terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V. Adapun teknik pengumpulan data yakni observasi untuk mendapatkan informasi tentang sekolah, wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk mengetahui kondisi pembelajaran, tes untuk mengetahui batas kemampuan prestasi peserta didik dan dokumentasi untuk mengetahui data peserta didik. Teknik analisis data menggunakan uji paired sample t-test.

Berdasarkan analisis nilai pretest dan posttest, nilai rata-rata posttest peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu nilai rata-rata pretest sebesar 64,00 dan nilai rata-rata posttest sebesar 84,30. Hasil analisis data dengan rumus paired sample t-test, diketahui bahwa nilai thiting 20,030 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai thiting kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel dengan db = (N-1) = (27-1) = (26) pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,056, sehingga nilai thiting > ttabel atau 20,030 > 2,056, sedangkan nilai sig 0,000 < 0,005 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

Copyright (c) 2023 Arwan Ade Putra, Hera Heru Sri Suryanti, Sarafuddin

Corresponding author: Arwan Ade Putra

Email Address: arwanadeputra29@gmail.com (Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah)

Received 17 May 2023, Accepted 24 May 2023, Published 24 May 2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebagian integral kehidupan masyarakat di era global dan teknologi harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektualnya, sosial, dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik yang mana sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniature masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan kebutuhan di era global dan perkembangan teknologi. Salah satu upaya yang dapat dikembangkan oleh sekolah adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, sehingga terjadi interaksi antar berbagai komponen pengajaran seperti peserta didik, pendidik, dan materi pembelajaran. Ketiganya diharapkan saling berinteraksi satu dengan yang lainnya melalui penggunaan sarana dan prasarana seperti media, metode, dan situasi belajar yang kondusif yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Untuk itu peran seorang pendidik sangat penting dalam tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Salah satu pokok utama yang harus dimiliki seorang pendidik untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik tentunya adalah dengan menguasai inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang dilakukan tentunya harus bertumpuh pada satu landasan ide dalam melaksanakan pembelajaran, hal hal yang harus dikuasai tersebut berupa landasan pembelajaran yang mencakup konsep belajar mengajar dan pembelajaran, teori pembelajaran serta mencakup konsep inovasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kemampuan belajar yang rendah berimplikasi terhadap hasil dan prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Menurut Azhari & Dafit, (2021: 1192) pada kurikulum K-13, para guru dituntut menyiapkan pembelajaran yang basisnya tematik integratif dengan pendekatan saintifik serta menerapkan sebuah model yang tepat dengan kurikulum. Berbasis tema merupakan pembelajaran tematik, adanya penghubung antara konsep mata pelajaran yang berbeda, sehingga para siswa diberi kemudahan untuk memahami konsep yang didasarkan pada satu mata pelajaran. Menurut Marhaeni (2012: 65) agar pembelajaran itu menjadi bermakna, maka perlu diusahakan model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada pendidik (teacher- centered) tetapi pembelajaran berpusat pada peserta didik (student-centered). Sepanjang pembelajaran yang dilakukan tersebut menganut prinsip berpusat pada peserta didik, maka pembelajaran tersebut dapat disebut pembelajaran inovatif.

Berdasarkan pengamatan pada 05 Desember 2022 yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri (SD N) 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar di kelas V dalam proses pembelajaran masi

ditemui peserta didik yang mengalami kurangnya pemahaman dan materi pembelajaran Tematik yang diberikan oleh pendidik. Dalam proses belajar mengajar pendidik cenderung didominasi oleh pembelajaran konvensional yang lebih mengandalkan ceramah sehingga peserta didik menjadi bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Di sekolah ini masih ditemui beberapa peserta didik yang nilainya masih dibawa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu dengan nilai 70. Sedangkan peserta didik sebanyak 60 % yang nilainya masih di bawa KKM.

Untuk itu perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat aktivitas belajar peserta didik semakin tinggi, menyenangkan, dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Pembelajaran di SD perlu menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak monoton, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning. Model pembelajaran merupakan pedoman berupa program mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, salah satu dari tujuan penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik selama belajar.

Dengan melakukan inovasi dan kreatifitas pada model pembelajaran diharapkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar di kelas dapat di tingkatkan. Selain itu, keterampilan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas dapat terbentuk khususnya materi tentang tematik salah satu model pembelajaran yang mendukung materi pembelajaran tematik adalah model pembelajaran discovery learning. Dengan model pembelajaran discovery learning dapat memudahkan guru dalam menjelaskan dan memaparkan materi tematik kelas V pada peserta didik sekolah dasar, melalui model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat mengidentifikasi, memecahkan masalah dan memahami materi yang disampaikan oleh guru di ruang kelas.

Diharapkan terjadi perubahan dari meningkat atau menghafal kearah berpikir dan pemahaman dari model ceramah ke model pembelajaran discovery learning.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain yang digunakan adalah menggunakan One Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini sebelum melakukan uji sampel, terlebih dahulu peserta didik diberikan pretest dan setelah itu diadakan perlakuan sampel kemudian baru peserta didik diberikan posttest. Dengan begitu hasil akan lebih akurat, desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu adanya pengaruh model pembelajaran Pembelajaran Discovery learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Nangsri Kebakkramat, Karanganyar.

## HASIL DAN DISKUSI

Penelitian tentang Pengaruh model pembelajaran discovery learning ini dilakukan pada mata pelajaran Tematik pada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023. Dilihat dari hasil observasi sebelumnya masi banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah ketentuan minimum (KKM) sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang merendah. Peneliti mengambil populasi dan sampel pada kelas V dengan teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati situasi lokasi dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas atau berlangsung. Sedangkan tes yang digunakan adalah berupa pretest dan posttest yang sebelumnya sudah di uji cobakan (try out) kepada peserta didik di kelas V sebanyak 30 soal pilihan ganda. Adapun deskripsi data dalam penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil prestasi pembelajaran sebelum (pretest) model pembelajaran discovery learning pada pembelajaran tematik kelas V. Pada proses pretest yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebak kramat, Karanganyar tahun pelajara 2022/2023 sebagai sampel untuk mengetahui kemampuan dan kondisi awal peserta didik. Pemberian posttest ini dilakukan pada tanggal 14 Maret dengan keseluruhan peserta didik 27 yang terdiri dari 13 perempuan dan 14 laki – laki. Berikut tabel 2. Distribusi statistik prestasi belajar sebelum treatmen:

Tabel. 1 Distribusi Statistik Prestasi Belajar Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Discovery learning.

Variabel	Deskriptif Data	Statistik
Prestasi Belajar	Mean	64.00
	Median	68.00
	Modus	68.00
	Standar Devisi	12.99
	Nilai Minimum	40.00
	Nilai Maksimum	92.00

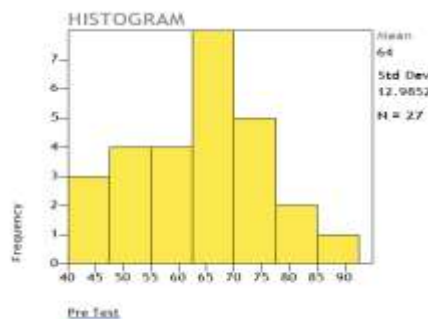
Berdasarkan data hasil pretest sebelum pemberian treatment menggunakan model pembelajaran discovery learning digambarkan dalam tabel 2. distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Pretest

56.00	2	7.4%	7.4%	33.3%
60.00	2	7.4%	7.4%	40.7%
68.00	8	29.6%	29.6%	70.4%
72.00	3	11.1%	11.1%	81.5%
76.00	2	7.4%	7.4%	88.9%
80.00	1	3.7%	3.7%	92.6%
84.00	1	3.7%	3.7%	96.3%
92.00	1	3.7%	3.7%	100.0%
Total	27	100.0%		

	Nilai	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulative Persentase
Valid	40.00	1	3.7%	3.7%	3.7%
	44.00	2	7.4%	7.4%	11.1%
	48.00	2	7.4%	7.4%	18.5%
	52.00	2	7.4%	7.4%	25.9%

Tabel 2. Di atas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai 40-44 sebanyak 3 peserta didik, nilai 48-52. sebanyak 4 peserta didik, nilai 56-60 sebanyak 4 peserta didik, nilai 68-72 sebanyak 11 peserta didik, nilai 76-80 sebanyak 3 peserta didik, dan nilai 84-92 sebanyak 2 peserta didik. Adapun grafik histogram pretest dari data di atas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Berdasarkan Gambar 2. Di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 mendapatkan nilai dibawah KKM yangtelah di tentukan oleh sekolah yaitu 70. Dari 27 peserta didik ada 17 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam mengerjakan pretest. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, sehingga terjadi interaksi antar berbagai komponen pengajaran seperti peserta didik, pendidik, dan materi pembelajaran. Ketiganya diharapkan saling berinteraksi satu dengan yang lainnya melalui penggunaan sarana dan prasarana seperti media, metode, dan situasi belajar yang kondusif yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Untuk itu peran seorang pendidik sangat penting dalam tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Hasil uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023. Pada pembelajaran tematik, rata – rata nilai pretest (64,00) sedangkan rata – rata posttest meningkat menjadi (84,30), sehingga dari hasil pretest ke posttest meningkat dengan rata – rata (20,03). Hasil

uji statistik dengan paired sample t- tes diperoleh hasil perhitungan bahwa nilai thitung (20,030) > ttabel (2,056), serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran discovery learning pada prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh hasil nilai thitung sebesar 20,030. Selanjutnya nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel  $df = (N-1) = (27-1) = 26$  pada taraf signifikansi 5% sebesar (2,056).

Berdasarkan hasil data menggunakan paired sample t-tes yang berbantuan SPSS versi 29.0. hasil yang diperoleh yaitu thitung 20,030 > thitung dibandingkan dengan nilai ttabel (2,056) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran discovery learning pada prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik kelas V SD Negeri 01 Nangsri Kebakkramat, Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023, dan terbukti kebenarannya dengan taraf signifikansi 5%. Setelah adanya penelitian ini diharapkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran seperti aktif dalam bertanya, mengemukakan ide, aktif dalam berdiskusi kelompok pada materi yang disampaikan oleh pendidik selama pembelajaran berlangsung. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran discovery learning khususnya dalam pembelajaran Tematik agar materi mudah di pahami dan di mengerti oleh peserta didik

## **REFERENSI**

- Arikunto, Suharsimi. 2018. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi 3. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- ~~2013.~~ Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Produk. Edisi Revisi 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Anugraheni, I. 2017. Analisa faktor- faktor yang mempengaruhi proses belajar guru-guru sekolah dasar. Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(2),205-212.
- Arifin, Zainal. 2014. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
2009. Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Cintia, N, I., Firosalia, K., Indri, A., 2018. The Implementation of Discovery learning Model in Increasing Students Thinking Creative Ability And Students Learning Outcome. Jurnal erspektif Ilmu. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana. Volume 32, Nomor 1, April 2018 Halaman 69-77
- Fatimah. 2011. Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas. Majalah Ilmiah. Edisi Maret-April 2011.

- Hamalik, Oemar. 2009. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: PT Sinar BaruAlgensindo.
- Irwanto. 2002. Psikologi Umum. Jakarta: Prenhallindo
- Kristin, F. 2016. Analisis Model Pembelajaran Discovery learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana. Volume 2, Nomor 1, April 2016  
Halaman 90-98.
- Kemdikbud.2003. Sistem Pendidikan Nasional. Retrieved from  
<http://dikdas.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2013/11/uu-nomor-20-%0Atahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional.pdf>. Diakses pada 13 November 2016  
Pukul 08.20
- Lethe Oktafrilly Maryella, Herawati Netti, dan Anwar Muhammad 2021. Penerapan Model Discovery learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI MIA 5 MAN 1 Makassar (Studi pada Materi Pokok Termokimia Universitas Negeri Makassa. Volume 2 Nomor 3, Desember 2021, 11 – 24.
- Mubarok, C., & Sulisty, E. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Discovey Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV Pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System Di SMK Negeri 2 Surabaya. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 3, 215 – 221.
- Mulyono, Abdurrahman. 2009. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka cipta.
- Puspita dewi, Rizky, Agung Nugroho Catur Saputro dan Ashadi. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI Mia3 Semester Genap SMA N 1 Teras Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Sebelas Maret. Volume 5, No 4, hal. 115
- Rahayu dwi, Kristin. 2016. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4” Program Studi PGSD - FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Scholaria, Vol. 6, No. 1, Januari 2016: 84 - 92
- Rosarina, G., Ali, S., Atep, S., 2016. Penerapan Model Discovery learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda. Jurnal Pena Ilmiah. Program Studi PGSD Kelas UPI Kampus Sumedang.  
Volume 1, No.1 hal 371-380
- Sidabutar Yanti Arasi, dkk, 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh dKelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar” Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen

Pematangsiantar Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022.

- Safitri, W. C. D., & Mediatati, N. (2021). Penerapan Model Discovery learning Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1321–1328.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.925>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyanto, B. (2014). Penerapan Discovery learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkarandi Sdn Tanggul Wetan 02kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Pancaran Pendidikan*, 3(2), 165–174
- Salmon, A. et al. 2012. Belajar dan Pembelajaran Matematika Model Pembelajaran Discovery learning. Makalah Universitas Patimura Ambon:tidak diterbitkan.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Renika Cipta Wahab, A. A. 2007. *Metode dan Model- Model Mengajar*. Bandung: CV Alfabeta.
- Shobirin ma'as (2016). *Konsep dan implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar*. Esensi. Yogyakarta.
- Wicaksono, dkk. 2015. *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widyastuti, Ellyza Sri. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015, Universitas NegeriSurabaya*, hal.34
- Wulandari, Yun Ismi, Sunarto dan Salman Alfarisy Totalia. 2015. Implementasi Model Discovery learning Dengan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIs I Sma Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*, hal.8